

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dibudidayakan secara khusus untuk menghasilkan telur. Ayam ini awalnya berasal dari ayam hutan yang kemudian ditangkap, dipelihara, dan mampu menghasilkan telur dalam jumlah besar. Di Indonesia, pengembangan peternakan ayam petelur jenis ras layer masih memiliki peluang yang baik (drh.Zulfikar, 2013). Dalam pemeliharanya ayam petelur sangat ditentukan oleh faktor pakan, Dimana pakan mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. Nutrisi dalam pakan harus disesuaikan dengan kebutuhan pada setiap tahap perkembangan ayam. Pertumbuhan ayam petelur dibagi menjadi tiga fase: fase starter atau masa pertumbuhan (umur 1 hari hingga 6 minggu), fase grower atau ayam remaja (umur 6 hingga 16 minggu), dan fase layer atau masa produksi telur (umur 16 hingga 82/89 minggu, sebelum afkir) (Ayu dkk., 2017).

Ayam ini mempunyai tubuh relative lebih kecil, produksi telurnya antara 250 sampai 280 butir per tahun (drh.Zulfikar, 2013). Usaha peternakan ayam petelur kini semakin diminati oleh masyarakat luas. Salah satu alasan utamanya adalah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi telur sebagai bagian dari pola makan yang sehat. Telur telah lama dikenal sebagai salah satu sumber protein hewani yang paling terjangkau dan mudah didapatkan. Oleh karena itu, permintaan akan telur terus meningkat, sehingga mendorong semakin banyak orang untuk terjun ke dalam bisnis peternakan ayam petelur. Namun, keberhasilan usaha peternakan tidak hanya bergantung pada tingginya permintaan telur di pasar. Salah satu aspek yang sangat penting dalam menunjang produktivitas peternakan ayam petelur adalah manajemen kesehatan ternak. Manajemen ini mencakup penerapan biosecurity dan vaksinasi, yaitu upaya pencegahan masuknya penyakit ke dalam peternakan, serta penanganan penyakit jika ternak terinfeksi. Kedua aspek ini sangat krusial, karena jika tidak diperhatikan dengan serius, dapat mengakibatkan dampak negatif yang signifikan terhadap usaha peternakan (Amriana dkk., 2020). PT. Peternakan Sawo Jaya merupakan salah satu Perusahaan

yang bergerak dibidang budidaya pemeliharaan ayam petelur. Lokasi peternakan berada di Jl. KH. Mansyur KM 11, Desa Sawo, Kecamatan jetis, Kabupater Mojokerto, Jawa Timur 61352. Usaha peternakan ayam petelur ini awalnya didirikan dengan nama CV. Sanindo Persada Abadi pada tahun 1996. Namun, setelah mengalami perubahan dalam jajaran direksi dan modernisasi sarana di lokasi peternakan tersebut, pada tahun 2016 perusahaan ini berganti nama menjadi PT. Peternakan Sawo Jaya. PT.PSJ memiliki lahan seluas 3,9 hektar yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung. Terdapat 6 unit kandang close house untuk fase layer tetapi 2 kandang masih tahap Pembangunan dan 2 unit kandang close house untuk fase pullet. Setiap unit kandang memiliki kapasitas 45.000 ekor ayam, sehingga secara keseluruhan terdapat populasi 180.000 ekor ayam pada fase layer dan 90.000 ekor ayam pada fase pullet.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. untuk memperluas pemahaman mahasiswa tentang keterkaitan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan penerapannya dalam dunia kerja nyata, serta memahami berbagai faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut.
- b. berfokus pada pengembangan keterampilan dan peningkatan pengalaman kerja di bidang peternakan, khususnya dalam hal pemeliharaan ayam petelur.
- c. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan Perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih mahasiswa untuk melakukan pekerjaan lapang dan sekaligus mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan.
- b. Mengetahui kegiatan kegiatan pemeliharaan ternak ayam petelur di PT.PSJ.
- c. Mengetahui program *biosecurity* dan vaksinasi ayam petelur di PT.PSJ.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya manajemen pemeliharaan pada ayam petelur.

- b. Mampu mendapatkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian dibidang peternakan.
- c. Dapat menumbuhkan sikap kerja yang berkarakter kuat dan disiplin, terutama dalam lingkungan perusahaan yang bergerak di bidang pemeliharaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang di laksanakan di PT.PSJ yang berada di dusun sawo, kecamatan Jetis, kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kegiatan magang di laksanakan selama 2 bulan pada tanggal 21 Juli sampai 21 September 2024. Jam kerja mulai hari Senin sampai Sabtu mulai pukul 07.30 – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yaitu dengan mengikuti seluruh kegiatan yang meliputi pengarahan, pengenalan jenis kegiatan yang berada di PT.PSJ dengan metode yaitu :

a. Observasi

Dilakukan dengan cara pengamatan langsung sekitar area kandang dengan memperoleh fakta-fakta atau tugas umum maupun khusus yang meliputi penyakit, vitamin dan pemberian obat yang digunakan.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan sesi tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan seperti staf, pembimbing lapangan yang berada di PT.PSJ.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar yang berhubungan dengan metode penelitian.

d. Studi Pustaka.

Untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dari media tertulis, guna mendukung pemahaman dan analisis tentang standarisasi peternakan. Informasi tersebut akan digunakan untuk mengetahui serta membandingkan antara teori yang ada dengan praktik lapangan yang diterapkan, sehingga memberikan

gambaran yang lebih komprehensif mengenai penerapan standar dalam industri peternakan.